
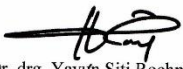
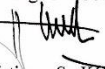


LAMPIRAN

Lampiran 1. Ethical Clearance

	KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG Sekretariat: Fakultas Kedokteran Gigi UNISSULA Jl. Raya Kaligawe Km.04 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584, Fax 024-6594366
KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL "ETHICAL APPROVAL" No. 173/B.1-KEPK/SA-FKG/1/2020	
Protokol penelitian yang diusulkan oleh :	
<i>The research protocol proposed by</i>	
Peneliti utama <i>Principal In Investigator</i>	: RISA RISKIATI
Pembimbing <i>Supervisor</i>	: 1. drg. Musri Amurwaningsih, M.Med.Ed 2. drg. Grahita Aditya, Sp.Orth
Nama Institusi <i>Name of the Institution</i>	: FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNISSULA
Tempat Penelitian <i>Research Place</i>	: RUMAH SAKIT ISLAM GIGI DAN MULUT SULTAN AGUNG SEMARANG
Dengan judul <i>Title</i>	: HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN DOKTER GIGI MUDA TENTANG KONTROL INFEKSI DI RSIGM SULTAN AGUNG SEMARANG (Studi terhadap Dokter Gigi Muda Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sultan Agung Semarang) Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu: 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan / Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indicator setiap standar.
<i>Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards : 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion /</i>	
<i>Guidelines This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.</i>	
Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 1 Januari 2021.	
<i>This declaration of ethics applies during the period January 1, 2020 until January 1, 2021.</i>	
Mengetahui, Wakil Dekan I	Semarang, 22 Januari 2020 Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Gigi UNISSULA
 Dr. drg. Yavuti Siti Reehmah, Sp. BM NIK. 210100058	 Dr. Drg. Sandy Christiono, Sp.KGA NIK. 211010012

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
 UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
 Jl. Raya Kaligawe Km. 4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584(8 Sal) Fax. (024)6582455
 email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

Nomor : 024/KTI/SA-FKG//2020 Semarang, 23 Januari 2020
 Hal : **Ijin Penelitian**

Kepada : **Direktur**
RSIGM Sultan Agung
 Di –
Tempat

Assalamu 'alaikum wr wb

Dalam rangka Penelitian untuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) Mahasiswa S1 Prodi Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang :

Nama : Risa Riskiati
 NIM : 31101500534
 Alamat : Ds.Hadipolo RT 03 / RW 03 Kec.Jekulo
 Kudus
 Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Terhadap
 Kepatuhan Dokter Gigi Muda Tentang
 Kontrol Infeksi di RSIGM Sultan Agung
 Waktu : 1 Bulan

Bersama ini kami mohon kesediaan untuk dapat memberikan Ijin penelitian di RSIGM Sultan Agung Semarang.

Demikian permohonan kami atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr wb

Wakil Dekan I

Dr.drg. **Yayun Siti Rochmah,Sp.BM**

NIK.210100058

Lampiran 3. Surat Jawaban Ijin Penelitian



RUMAH SAKIT ISLAM GIGI DAN MULUT SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl Raya Kaligawe Km. 4 50112 Telp. (024) 6581803
email: rsigm@unissula.ac.id web: rsigm.unissula.ac.id

a leading islamic dental education and services

SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN

NOMOR : 152/F/RSIGM-SA/I/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : drg. Kusuma Arbianti,MM
NIP/NIK : 211012020
Jabatan : Wakil Direktur Pendidikan dan Pelayanan RSIGM-SA

Dengan ini memberikan ijin kepada:

Nama : Risa Riskiati
NIM : 31101600534
Pendidikan : Mahasiswa
Institusi : FKG UNISSULA

Untuk melakukan penelitian yang dilaksanakan di Klinik Integrasi Rumah Sakit Islam Gigi dan Mulut Sultan Agung Semarang dengan judul "Hubungan Pengetahuan terhadap Kepatuhan Dokter Gigi Muda tentang Kontrol Infeksi di RSIGM Sultan Agung Semarang".

Apabila penelitian telah selesai, harap mengumpulkan laporan penelitian dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy* ke Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Diklitbangkes) RSIGM Sultan Agung Semarang.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 3 Februari 2020


Wakil Direktur Pendidikan dan Pelayanan
RSIGM Sultan Agung

drg. Kusuma Arbianti,MM
NIK. 211012020

Tembusan:

1. Kepala Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Diklitbangkes) RSIGM Sultan Agung

Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian



RUMAH SAKIT ISLAM GIGI DAN MULUT SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
 Jl Raya Kaligawe Km. 4 50112 Telp. (024) 6581803
 email : rsigm@unissula.ac.id web : rsigm.unissula.ac.id

a leading islamic dental education and services

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 288 /D1/RSIGM-SA/III/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : drg. Kusuma Arbianti,MM
 NIK : 211012020
 Jabatan : Wakil Direktur Pendidikan dan Pelayanan RSIGM Sultan Agung


Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Risa Riskiati
 NIM : 31101500534
 Institusi : Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung

Yang bersangkutan **telah melakukan penelitian** dengan judul “Hubungan Pengetahuan terhadap Kepatuhan Dokter Gigi Muda tentang Kontrol Infeksi di RSIGM Sultan Agung Semarang” yang dilaksanakan pada bulan Januari 2020 di RSIGM Sultan Agung Semarang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 2 Maret 2020
 Wakil Direktur Pendidikan dan Pelayanan



Drg. Kusuma Arbianti,MM
NIK. 211012020:ung

Tembusan:

1. Manager Diklitbangkes RSIGM SA

Lampiran 5. Informed Consent**INFORMED CONSENT**

Kepada Yth.
Dokter gigi Muda
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Saya yang bernama Risa Riskiati, mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung Semarang akan melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Dokter Gigi Muda Tentang Kontrol Infeksi di RSIGM Sultan Agung Semarang. Studi Terhadap Dokter Gigi Muda Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sultan Agung Semarang”**, dengan cara :

1. Meminta bantuan saudara untuk menjawab kuesioner yang akan saya berikan.
2. Melakukan pengamatan/observasi mengenai tindakan *hand hygiene* yang saudara lakukan.

Jika saudara bersedia maka saya sebagai peneliti mohon kerjasama dan kejujurannya. Saya sebagai peneliti berjanji akan merahasiakan kepada siapapun. Apabila saudara setuju dan percaya kepada saya mengenai penelitian yang akan saya lakukan, maka saudara silahkan menandatangani surat persetujuan pada lembar berikutnya yang sudah disediakan. Terima kasih atas partisipasinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Peneliti

(Risa Riskiati)

Lampiran 6. Formulir Persetujuan RespondenFORMULIR PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (PSP)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah peserta penelitian:

Nama :

Angkatan :

Alamat :

Nomor telepon :

Menyatakan telah mendengar penjelasan maksud dan tujuan penelitian yang dijelaskan oleh ketua pelaksana penelitian, untuk itu saya bersedia ikut serta dalam penelitian sesuai waktu yang ditentukan.

Demikian surat pernyataan ini disampaikan untuk dapat digunakan sebaik mungkin.

Semarang, 2020

Dokter Gigi Muda

.....

Lampiran 7. Lembar Kuesioner**LEMBAR KUESIONER PENELITIAN****Daftar Pertanyaan :**

Pengetahuan dokter gigi muda tentang kontrol infeksi pada *hand hygiene*, penggunaan alat pelindung diri dan manajemen limbah. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang dianggap paling benar, dengan cara menyilangkannya (X).

1. Infeksi yang sering terjadi di pelayanan kesehatan adalah HAIs/Infeksi nasokomial. HAIs/Infeksi nasokomial menjadi persoalan serius karena dapat menjadi penyebab langsung maupun tidak langsung kematian pasien. Apa yang dimaksud dengan HAIs?
 - a. Infeksi yang didapatkan pasien di pelayanan kesehatan dan memiliki efek samping dari perawatan sehingga meningkatkan morbiditas, mortalitas, dan biaya rawat inap.
 - b. Infeksi yang muncul pada pasien setelah keluar dari rumah sakit padahal saat masuk rumah sakit, infeksi tersebut tidak dialami oleh pasien.
 - c. Infeksi yang didapatkan pasien ketika rawat inap selama 3-4 hari dan menyebabkan kematian pasien.
 - d. Infeksi yang terjadi di rumah sakit dan menjadi masalah utama bagi kesehatan masyarakat.
2. Apa faktor yang berperan dalam terjadinya HAIs/ infeksi nasokomial?
 - a. Faktor-faktor yang berada dalam diri pasien (faktor intrinsik) seperti makanan dan minuman yang dikonsumsi, usia, jenis kelamin, resiko terapi, atau terdapat penyakit lain yang menyertai penyakit dasar (multipatologi) beserta komplikasinya.
 - b. Faktor mikroba patogen seperti tingkat kemampuan invasi serta tingkat kemampuan merusak jaringan, lamanya pemaparan antar sumber penularan dengan penderita.
 - c. Faktor-faktor yang ada di luar diri pasien (faktor ekstrinsik) seperti lingkungan, peralatan medis, kondisi umum penderita.
 - d. Faktor keperawatan seperti berhasil tidaknya suatu perawatan.
3. Apa tujuan kewaspadaan isolasi HAIs/infeksi nasokomial?
 - a. Mengetahui infeksi setiap waktu di semua unit pelayanan kesehatan.
 - b. Menghindari kontak terhadap semua cairan tubuh dan potensial infeksius.
 - c. Menurunkan transmisi mikroba infeksius diantara petugas dan pasien.
 - d. Mencegah kontaminasi silang sebelum diagnosis diketahui.
4. Infeksi silang dalam kedokteran gigi merupakan berpindahnya sumber penyakit oleh pasien ke dokter gigi atau sebaliknya. Infeksi silang dapat

- disebabkan dari ketidakpatuhan tenaga pelayanan kesehatan selama tindakan perawatan pasien, salah satu penularannya dengan cara tertusuk jarum. Apakah jenis penularan infeksi silang tersebut?
- Direct.
 - Indirect.
 - Bawaan.
 - Oportunistik.
5. *Hand hygiene* merupakan salah satu tindakan dari pencegahan dan pengendalian infeksi. Apakah yang dimaksud dengan *hand hygiene* atau *hand hygiene*?
- Hand hygiene* merupakan salah satu tindakan membersihkan tangan yang dilakukan oleh pasien.
 - Hand hygiene* merupakan tindakan membersihkan tangan dari suatu kotoran yang dilakukan secara benar dan tepat.
 - Hand hygiene* merupakan salah satu tindakan membersihkan tangan yang dilakukan setelah melakukan tindakan ke pasien.
 - Hand hygiene* merupakan salah satu tindakan yang harus dilakukan dengan cara membersihkan tangan dengan menggunakan sabun atau antiseptik dibawah air yang mengalir dan *handcrub*.
6. Kapan waktu yang tepat untuk *hand hygiene* menurut WHO?
- Sebelum kontak dengan lingkungan sekitar pasien.
 - Sebelum terpapar cairan tubuh pasien.
 - Setelah prosedur aseptik/bersih.
 - Setelah menyentuh pasien.
7. Bagaimana 6 langkah *hand hygiene* yang benar menurut WHO?
- Menggosok telapak tangan dengan gerakan mengunci.
 - Menggosok sela-sela jari dengan gerakan arah memutar.
 - Gosok ujung jari ke punggung tangan dengan gerakan menyilang.
 - Membersihkan ibu jari dengan gerakan arah memutar atau melingkar.
8. *Hand hygiene* dapat dilakukan dengan cara menggunakan air mengalir dan sabun atau menggunakan *handrub*. Berapa lama waktu yang diperlukan saat *hand hygiene* dengan menggunakan air mengalir dan sabun ?
- 10-20 detik.
 - 20-30 detik.
 - 30-50 detik.
 - 40-60 detik.
9. Kontrol infeksi dapat dilakukan dengan cara penggunaan alat pelindung diri. Apa saja syarat dalam penggunaan alat pelindung diri?
- Alat pelindung diri sesuai dengan standar yang ada dan mudah saat digunakan.
 - Alat pelindung diri mudah digunakan dan memiliki warna yang menarik.
 - Alat pelindung diri dapat dicuci dan dapat digunakan berkali-kali.

- d. Alat pelindung diri dapat dilakukan sterilisasi dan tahan lama.
10. Kontrol infeksi merupakan upaya pencegahan dan pengendalian infeksi yang dilakukan oleh tenaga pelayanan kesehatan agar terhindar dari resiko penyakit infeksi. Menurut WHO, bagaimana urutan penggunaan alat pelindung diri oleh tenaga medis?
 - a. Baju pelindung, sarung tangan dan masker.
 - b. Sarung tangan, masker dan baju pelindung.
 - c. Masker, sarung tangan dan baju pelindung.
 - d. Baju pelindung, masker dan sarung tangan.
 11. Salah satu alat pelindung diri yang perlu dipakai oleh dokter gigi saat melakukan tindakan adalah masker. Apakah syarat penggunaan alat pelindung diri tersebut?
 - a. Masker tersedia dalam berbagai jenis warna dan menarik.
 - b. Melepas masker dengan menyentuh bagian depan masker.
 - c. Masker melekat pada wajah dengan menutupi hidung dan mulut.
 - d. Masker dapat digunakan beberapa kali setiap melakukan tindakan.
 12. Bagaimana cara melepas masker yang sesuai dengan *Standart Operasional Procedure* ?
 - a. Menyentuh pada bagian depan masker dan lepas masker kemudian buang ke tempat infeksius.
 - b. Tidak menyentuh bagian depan masker, melepas tali masker, kemudian buang ke tempat sampah infeksius.
 - c. Memutus tali bagian telinga, menyentuh bagian depan masker kemudian buang ke tempat sampah infeksius.
 - d. Masker dilepas dahulu sebelum melepaskan sarung tangan kemudian tidak memegang bagian depan masker dan dibuang ke tempat sampah infeksius.
 13. Salah satu alat pelindung diri yang perlu dipakai oleh dokter gigi saat melakukan tindakan adalah pemakaian masker. Bagaimana prosedur penggunaan alat pelindung diri tersebut ?
 - a. Posisikan masker menutupi hidung dan mulut, kaitkan tali masker pada atas telinga kemudian ke bawah telinga, tekan klip tipis fleksibel sesuai lekuk tulang hidung dengan kedua ujung jari tengah dan jari telunjuk, tarik masker sampai menutup dagu, periksa ulang memastikan bahwa masker melekat dengan benar.
 - b. Posisikan masker menutupi mulut dan hidung, Kaitkan tali masker pada atas telinga kemudian ke bawah telinga, tekan klip tipis fleksibel sesuai lekuk tulang hidung dengan kedua ujung jari tengah dan jari telunjuk.
 - c. Kaitkan tali masker pada atas telinga kemudian ke bawah telinga, tekan klip tipis fleksibel sesuai lekuk tulang hidung dengan kedua ujung jari tengah dan jari telunjuk, tarik masker sampai menutup mulut.

- d. Ambil masker, posisikan masker menutupi mulut dan hidung, tarik tali pengikat, periksa ulang memastikan bahwa masker melekat dengan benar.
14. Salah satu alat pelindung diri yang perlu dipakai oleh dokter gigi saat melakukan tindakan adalah sarung tangan. Apakah syarat penggunaan alat pelindung diri tersebut?
- a. Sarung tangan harus diganti dalam setiap melakukan tindakan tiap pasien, sarung tangan dapat digunakan dalam berbagai ukuran, sarung tangan memiliki warna yang menarik.
 - b. Gunakan sarung tangan yang sesuai dengan ukuran tangan, sarung tangan harus diganti dalam setiap melakukan tindakan tiap pasien, sarung tangan yang sobek segera ganti dengan sarung tangan yang baru.
 - c. Sarung tangan harus diganti dalam setiap melakukan tindakan tiap pasien, setelah menggunakan sarung tangan tidak perlu melakukan *hand hygiene*.
 - d. Sarung tangan dapat digunakan beberapa kali dalam melakukan tindakan, gunakan sarung tangan sesuai dengan ukuran tangan.
15. Bagaimana cara melepas sarung tangan sesuai dengan *Standart Operasional Prosedur* ?
- a. Pegang bagian luar sarung tangan dengan sarung tangan lainnya kemudian lepaskan, pegang sarung tangan yang telah dilepas dengan menggunakan sarung tangan yang belum dilepas, selipkan jari tangan yang sudah tidak memakai sarung tangan di bawah sarung tangan yang belum dilepas di pergelangan tangan, lepaskan sarung tangan, buang sarung tangan di tempat limbah infeksius, *hand hygiene*.
 - b. Pegang bagian luar sarung tangan dengan sarung tangan lainnya kemudian lepaskan, pegang sarung tangan yang telah dilepas dengan menggunakan tangan yang terlepas dari sarung tangan, selipkan jari tangan yang sudah tidak memakai sarung tangan di bawah sarung tangan yang belum dilepas di pergelangan tangan, lepaskan sarung tangan, buang sarung tangan di tempat limbah non infeksius.
 - c. Pegang bagian dalam sarung tangan dengan sarung tangan lainnya kemudian lepaskan, pegang sarung tangan yang telah dilepas dengan menggunakan sarung tangan yang belum dilepas, lepaskan sarung tangan dengan menggunakan tangan yang sudah terlepas dari sarung tangan, buang sarung tangan di tempat limbah infeksius.
 - d. Memegang bagian dalam sarung tangan dengan sarung tangan lainnya kemudian lepaskan, lepas sarung tangan satunya dengan tangan yang tidak memakai sarung sarung tangan, buang sarung tangan ke tempat limbah infeksius, *hand hygiene*.
16. Salah satu alat pelindung diri yang perlu dipakai oleh dokter gigi saat melakukan tindakan adalah pemakaian sarung tangan. Bagaimana prosedur penggunaan alat pelindung diri tersebut?

- a. Letakkan sarung tangan kanan di telapak tangan kanan dengan posisi jari menghadap ke sarung tangan, lakukan dengan cara yang sama untuk tangan satunya dan rapikan sarung tangan.
 - b. *Hand hygiene*, letakkan sarung tangan kanan di telapak tangan kanan dengan posisi jari menghadap ke sarung tangan, lakukan dengan cara yang sama untuk tangan satunya dan pakai sarung tangan.
 - c. *Hand hygiene*, letakkan sarung tangan kiri di telapak tangan kiri dengan posisi jari menghadap ke tubuh, lakukan dengan cara yang sama untuk tangan satunya dan kemudian menggunakan masker.
 - d. *Hand hygiene*, letakkan sarung tangan kanan di telapak tangan kanan dengan posisi jari menghadap ke tubuh, lakukan dengan cara yang sama untuk tangan satunya dan rapikan sarung tangan.
17. Salah satu alat pelindung diri yang perlu dipakai oleh dokter gigi saat melakukan tindakan adalah pemakaian gaun pelindung/gown. Bagaimana prosedur penggunaan alat pelindung diri tersebut?
- a. Ambil gown pada tempatnya, kaitkan gown pada tubuh dengan permukaan gown di depan, kaitkan tali gown dibelakang tubuh kemudian *hand hygiene*.
 - b. *Hand hygiene*, ambil gown pada tempatnya, kaitkan gown pada tubuh dengan permukaan gown di depan, kemudian kaitkan tali dibelakang tubuh.
 - c. Ambil gown dari tempatnya, kaitkan gown pada tubuh dengan permukaan gown dibelakang kemudian *hand hygiene*.
 - d. Ambil gown dari tempatnya, *hand hygiene* kemudian pakailah pada tubuh.
18. Salah satu alat pelindung diri yang perlu dipakai oleh dokter gigi saat melakukan tindakan adalah pemakaian gaun pelindung/gown. Bagaimana prosedur melepas alat pelindung diri tersebut?
- a. Tarik gaun pelindung dari perut dengan memegang bagian luar gaun pelindung, lipat dan gulung gaun pelindung, buang ke tempat limbah infeksius.
 - b. Lepas tali pengikat gaun, tarik dari leher dan bahu dengan memegang bagian luar gaun pelindung, lipat dan gulung gaun pelindung, letakkan ke wadah yang telah disediakan untuk diproses ulang atau dibuang ketempat limbah infeksius.
 - c. Lepas tali pengikat gaun, tarik dari leher dan bahu dengan memegang bagian dalam gaun pelindung, balik gaun pelindung, lipat dan gulung gaun pelindung, letakkan ke wadah yang telah disediakan untuk diproses ulang atau dibuang ketempat limbah infeksius, *hand hygiene*
 - d. Lepas tali pengikat gaun yang melingkari leher, tarik gaun pelindung dari leher, bahu dan perut dengan memegang bagian dalam gaun pelindung, lipat atau gulung menjadi gulungan letakkan ke wadah yang

telah disediakan untuk diproses ulang atau dibuang ketempat limbah infeksius, *hand hygiene*.

19. Limbah medis merupakan salah satu penyebab terjadinya infeksi di rumah sakit. Apakah yang dimaksud dengan limbah medis RS ?
 - a. Proses pengelolaan medis di rumah sakit untuk meningkatkan kenyamanan pasien dan tenaga pelayanan kesehatan.
 - b. Limbah yang mencakup semua hasil buangan yang hanya berasal dari pemeliharaan bangunan pada instalansi kesehatan.
 - c. Limbah yang mencakup semua hasil buangan yang berasal fasilitas penelitian dan rumah tangga.
 - d. Hasil buangan dari proses atau tindakan di RS yang sebagian limbah terdapat limbah bahan berbahaya yang terdapat mikroorganisme dan phatogen pada semua instalansi RS.
20. Berdasarkan jenisnya limbah medis dibagi menjadi limbah padat medis dan padat non medis. Manakah yang termasuk dalam limbah padat medis adalah ?
 - a. Masker, jarum suntik, sarung tangan, ampul.
 - b. Darah, cotton pellet, pisau bedah, sarung tangan.
 - c. Cotton pellet, limbah alginat, sarung tangan, masker.
 - d. Sarung tangan, blade, limbah bekas cetakan, limbah darah dan saliva.
21. Manakah yang termasuk dalam limbah benda tajam?
 - a. Masker, kasa, gigi.
 - b. Jarum suntik, ampul, blade.
 - c. Kaleng aerosol, termometer, blade.
 - d. Sarung tangan, blade, cotton pellet.
22. Berdasarkan warna kantong limbah medis dibagi menjadi 5 kategori. Manakah kantong limbah infeksius dan benda tajam ?
 - a. Ungu.
 - b. Merah.
 - c. Coklat.
 - d. Kuning.
23. Limbah padat rumah sakit merupakan semua limbah di rumah sakit yang berbentuk padat sebagai akibat kegiatan rumah sakit yang terdiri dari limbah medis padat dan limbah padat non medis. Limbah medis padat seperti jarum suntik ditampung pada tempat penampungan sementara. Apakah tempat penampungan sementara yang dimaksud?
 - a. Incinerator.
 - b. Safety box.
 - c. Needle pit.
 - d. Autoklaf.

Lampiran 8. Lembar ObservasiLEMBAR OBSERVASI

Checklist kepatuhan responden ketika melakukan manajemen limbah (✓)

NO	OBJEK OBSERVASI	Bobot per Pasien		
		I	II	III
1.	Limbah medis padat dokter gigi			
	1. Dokter gigi muda membuang sarung tangan ke tempat sampah yang berlabel infeksius.			
	2. Dokter gigi muda membuang masker ke tempat sampah yang berlabel infeksius.			
	3. Dokter gigi muda meletakkan gown/baju pelindung ke wadah yang telah disediakan.			
	4. Dokter gigi muda membuang kasa yang terkontaminasi darah ke tempat sampah yang berlabel infeksius.			
	5. Dokter gigi muda membuang cotton pellet ke tempat sampah yang berlabel infeksius			
	6. Dokter gigi muda membuang cotton roll ke tempat sampah yang berlabel infeksius			
2.	Limbah medis benda tajam dokter gigi			
	1. Dokter gigi muda membuang spuit ke tempat safety box, kotak yang berwarna kuning.			
	2. Dokter gigi muda membuang blade ke tempat safety box, kotak yang berwarna kuning.			
	3. Dokter gigi muda membuang ampul ke tempat safety box, kotak yang berwarna kuning.			

3. Limbah non medis
 1. Dokter gigi muda membuang makanan dan kertas ke tempat sampah non medis atau yang berkantong hitam
4. Limbah cair
 1. Dokter gigi muda menginstruksikan pasien membuang limbah kumur pasien ke dalam wadah kumur dental chair (*spitton assembly*)

Lampiran 9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**Reliability****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,946	23

Lampiran 10. Hasil Koefisien Cohen's Kappa

GS * Observer 1

Symmetric Measures

		Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Measure of Agreement	Kappa	1,000	,000	3,068	,002
N of Valid Cases		5			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

GS*Observer 2

Symmetric Measures

		Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Measure of Agreement	Kappa	,722	,219	2,850	,004
N of Valid Cases		5			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

GS*Observer 3

Symmetric Measures

		Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Measure of Agreement	Kappa	,722	,219	2,850	,004
N of Valid Cases		5			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

GS*Observer 4

Symmetric Measures

		Value	Asymptotic Standard Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Measure of Agreement	Kappa	1,000	,000	3,068	,002
N of Valid Cases		5			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Lampiran 11. Dokumentasi





drg. Musri Amurwaningsih, M.MedEd
24 September 2020

KTI

by Risa Riskiati

Submission date: 24-Sep-2020 10:17AM (UTC+0800)

Submission ID: 1395402586

File name: KTI_RISA_Riskiati.docx (2.7M)

Word count: 7821

Character count: 54325

Hubungan pengetahuan dokter gigi muda terhadap kepatuhan kontrol infeksi

ORIGINALITY REPORT

14%	13%	3%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.unissula.ac.id Internet Source	2%
2	www.scribd.com Internet Source	2%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
4	www.novieffendi.com Internet Source	1%
5	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
6	www.picluck.net Internet Source	1%
7	text-id.123dok.com Internet Source	1%
8	www.slideshare.net Internet Source	<1%
9	jp.feb.unsoed.ac.id	

21	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
22	ritapurwono.blogspot.com Internet Source	<1 %
23	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1 %
24	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1 %
25	Submitted to Universitas Warmadewa Student Paper	<1 %
26	Rizka Ayu Zahara, Santoso Ujang Effendi, Nurul Khairani. "Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Ditinjau dari Pengetahuan dan Perilaku pada Petugas Instalasi Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit (IPSRs).", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2017 Publication	<1 %
27	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	<1 %
28	gorillapuber.blogspot.com Internet Source	<1 %
29	sinta.unud.ac.id Internet Source	<1 %

30	www.oalib.com Internet Source	<1 %
31	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
32	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
33	Neno Fitriyani Hasbie, Ade Utia Detty, Syuhada Syuhada, Meta Mediana. "KORELASI KADAR CD4 DENGAN KADAR HEMOGLOBIN SEBELUM TERAPI ARV PADA PENDERITA HIV/AIDS DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2017", Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, 2019 Publication	<1 %
34	repository.usu.ac.id Internet Source	<1 %
35	id.123dok.com Internet Source	<1 %
36	www.infopublichealth.blogspot.com Internet Source	<1 %
37	aangmuttaqin.blogspot.com Internet Source	<1 %
38	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %

39	scholar.unand.ac.id Internet Source	<1%
40	digilib.uns.ac.id Internet Source	<1%
41	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1%
42	aroellili.blogspot.com Internet Source	<1%
43	eprints.dinus.ac.id Internet Source	<1%
44	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1%
45	Rosiana Nur Imallah. "HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERSEPSI KEPATUHAN HAND HYGIENE MAHASISWA PROGRAM STUDI NERS UNIVERSITAS 'AISYIAH YOGYAKARTA", Media Ilmu Kesehata, 2019 Publication	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

	Internet Source	<1 %
10	id.scribd.com Internet Source	<1 %
11	adj.fkg.unand.ac.id Internet Source	<1 %
12	drotspss.blogspot.com Internet Source	<1 %
13	tanggamus.go.id Internet Source	<1 %
14	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
15	idoc.pub Internet Source	<1 %
16	docobook.com Internet Source	<1 %
17	es.scribd.com Internet Source	<1 %
18	jurnal.fkm.unand.ac.id Internet Source	<1 %
19	manajemen.upy.ac.id Internet Source	<1 %
20	pt.scribd.com Internet Source	<1 %